

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang telah didapat dari hasil penelitian dan memberikan saran yang terkait dengan masalah penelitian. Adapun kesimpulan dan saran diuraikan sebagai:

7.1 Kesimpulan

- 
- 7.1.1 Karakteristik individu perawat rumah sakit terakreditasi di Kota Jambi dengan usia hampir separuh berada pada kelompok dewasa awal (26-35 tahun), sebagian besar perawat berjenis kelamin perempuan. Perawat yang mendukung pelaksanaan asuhan sebagian besar berkualifikasi pendidikan DIII Keperawatan dan memiliki pengalaman kerja ≥ 5 tahun.
- 7.1.2 Hampir setengah perawat melakukan penerapan *patient safety* kurang baik pada rumah sakit terakreditasi di Kota Jambi.
- 7.1.3 Sebagian besar perawat menyatakan *team work* baik, hampir setengah menyatakan budaya keselamatan kurang baik, sebagian besar menyatakan kepuasan kerja merasa puas, hampir setengah memiliki pengakuan stress yang tinggi, sebagian besar menyatakan manajemen baik, sebagian besar menyatakan bahwa lingkungan kerja kurang baik dan sebagian besar menyatakan bahwa komunikasi masih kurang efektif terkait *patient safety* rumah sakit terakreditasi di Kota Jambi.
- 7.1.4 Terdapat hubungan signifikan antara *team work* dengan penerapan *patient safety* rumah sakit terakreditasi di Kota Jambi.

- 7.1.5 Terdapat hubungan signifikan antara budaya keselamatan dengan penerapan *patient safety* rumah sakit terakreditasi di Kota Jambi.
- 7.1.6 Tidak terdapat hubungan kepuasan kerja dengan penerapan *patient safety* rumah sakit terakreditasi di Kota Jambi.
- 7.1.7 Terdapat hubungan signifikan antara *stress recognition* dengan penerapan *patient safety* rumah sakit terakreditasi di Kota Jambi.
- 7.1.8 Terdapat hubungan signifikan antara manajemen dengan penerapan *patient safety* rumah sakit terakreditasi di Kota Jambi.
- 7.1.9 Terdapat hubungan signifikan antara lingkungan kerja dengan penerapan *patient safety* rumah sakit terakreditasi di Kota Jambi
- 7.1.10 Terdapat hubungan signifikan antara komunikasi dengan penerapan *patient safety* rumah sakit terakreditasi di Kota Jambi.
- 7.1.11 Lingkungan kerja merupakan faktor paling dominan yang berhubungan dengan penerapan *patient safety* rumah sakit terakreditasi di Kota Jambi.

7.2 Saran

Berdasarkan pada temuan penelitian yang telah disimpulkan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

7.2.1 Bagi Rumah Sakit Terakreditasi Di Kota Jambi

1. Direktur Rumah Sakit Terakreditasi Di Kota Jambi

Direktur diharapkan ikut terlibat dalam program *patient safety* dengan mengembangkan kebijakan terhadap upaya evaluasi penerapan *patient safety* rumah sakit, begitu juga evaluasi terhadap

semua prosedur keperawatan (SOP) ditinjau dari pertimbangan *patient safety*. Bentuk kebijakan merujuk pada Permenkes (2017), mulai dari kepala bidang keperawatan, kepala ruangan, ketua tim dan perawat pelaksanaan dengan penyusunan struktur organisasi dari struktural sampai fungsional untuk meningkatkan *patient safety* dengan uraian tugas yang jelas dan diperkuat dalam bentuk Surat Keputusan Direktur Utama (SK Direktur).

2. Kepala Bidang Keperawatan

Bidang keperawatan ikut terlibat dalam program *patient safety* dengan pengembangan kebijakan keperawatan dalam bentuk struktur organisasi keperawatan terkait *patient safety* beserta uraian tugas yang jelas, melakukan pembinaan terhadap perawat dalam melaksanakan *patient safety*, mengarahkan pemimpin keperawatan sebagai *role model*, kompeten, profesional dan bertanggung jawab sesuai dengan kewenangannya. Kemudian Kepala bidang Keperawatan perlu memasukan pertimbangan keselamatan pada setiap fungsi manajemen yang dilakukan. Perlu dipertimbangkan kegiatan sosialisasi *patient safety* di tiap unit pelayanan dengan cara menempelkan stiker atau poster keselamatan. Penetapan dalam satu minggu ada hari khusus untuk melakukan sosialisasi di unit masing-masing selama beberapa menit. Perlu dipertimbangkan menyediakan akses informasi terkait *patient safety* baik melalui buku bacaan atau internet.

Kemudian kepala bidang keperawatan juga perlu melakukan perlombaan terkait penerapan patient safety oleh perawat anatar unit setiap satu bulan serta diterapkan adanya *reward and punishment* yang tertulis dalam pelaksanaan program *patient safety* di rumah sakit.

Kepala bidang keperawatan melakukan evaluasi dalam bentuk audit mutu pelayanan keperawatan terhadap perencanaan kepala ruang dalam penerapan program keselamatan pasien yang dilakukan dalam setahun. Evaluasi tersebut dikaitkan dengan visi, misi, filosofi, tujuan umum, tujuan khusus, kebijakan, prosedur, dan aturan agar program sasaran keselamatan pasien tetap efektif sesuai hasil akreditasi yang telah didapatkan.

3. Kepala Ruang Unit Rumah Sakit Terakreditasi Kota Jambi

Kepala ruangan disetiap unit perawatan dapat memastikan efektifitas dan kondusitivitas anggota tim dan struktur tim kerja. Selain itu untuk menciptakan dan meningkatkan keselamatan kerja dalam tim maka harus ada upaya yang sinergi antara pimpinan, ketua tim dan anggota tim yang berinteraksi langsung dengan pasien.

Kepala ruangan dapat memberikan masukan bagi perawat pelaksana untuk selalu menerapkan perilaku keselamatan pasien, dengan lebih menekankan pada penggunaan dua identitas pasien misalnya (nama pasien dan nomor rekam medik pasien/ nama dan tanggal lahir) sebelum melakukan suatu tindakan kepada pasien,

membacakan kembali untuk klarifikasi saat menerima instruksi melalui telepon, memberikan tindakan keperawatan dengan tepat prosedur, tepat lokasi dan tepat pasien, mengaplikasikan prinsip benar dalam pemberian obat dan melakukan *check and recheck* sebelum memberikan obat, mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan ke pasien dan yang berhubungan dengan cairan pasien serta melakukan pengkajian awal pada pasien risiko jatuh dan melakukan observasi tindakan pencegahan jatuh secara berkala setiap shift kerja.

Kepala ruangan memberikan arahan terhadap penurunan stress kerja dengan dilakukan secara internal yaitu penerapan manajemen koping yang adaptif, maupun eksternal yang berhubungan dengan pihak manajerial yaitu dengan menyesuaikan antara beban kerja dengan penyediaan sumber daya manusia (melakukan perhitungan metode WISN), memberikan kesempatan atau memfasilitasi perawat untuk meningkatkan kemampuan baik kognitif maupun psikomotor, meningkatkan kuantitas dan kualitas peralatan yang mendukung pelayanan serta iklim kerja yang kondusif.

Kepala ruangan disetiap unit pada rumah sakit terakreditasi di Kota Jambi harus bersinergi dengan perawat diberbagai lapisan serta menerapkan gaya kepemimpinan transformasional. Kemudian melakukan penerapan program *patient safety* sebagai bentuk komitmen dan partisipasi manajemen rumah sakit dan tim KPRS

dalam mendeklarasikan Gerakan Keselamatan Pasien, menerapkan *The SBAR Tools* dalam kegiatan dan aktivitas seluruh unit serta perlu adanya sosialisasi dan pengenalan tentang *patient safety* kepada seluruh karyawan secara periodik sehingga pendeklarasian budaya *safety* tetap menjadi prioritas dalam pelayanan.

7.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

7.2.2.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi ilmiah dalam perkembangan ilmu keperawatan khususnya yang berkaitan dengan *patient safety*.

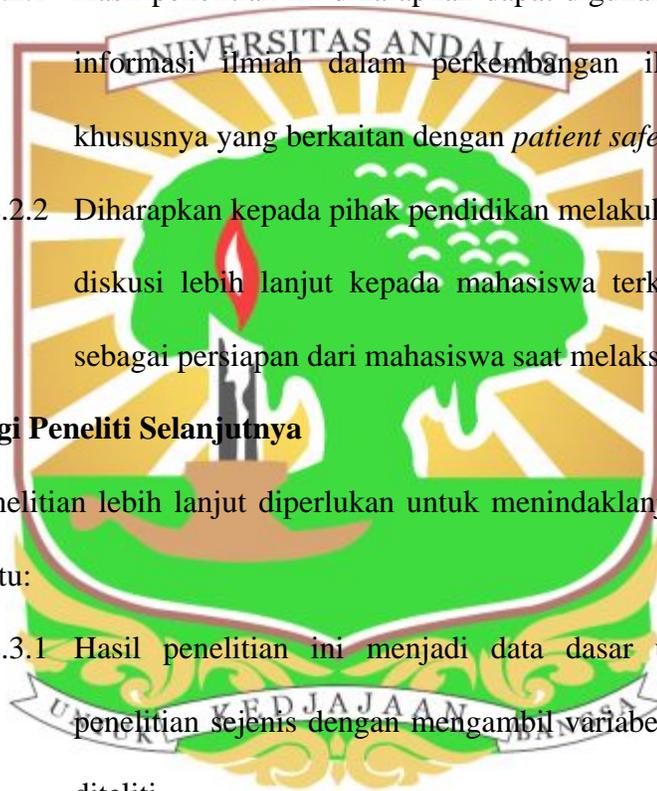
7.2.2.2 Diharapkan kepada pihak pendidikan melakukan sosialisasi dan diskusi lebih lanjut kepada mahasiswa terkait *patient safety* sebagai persiapan dari mahasiswa saat melaksanakan praktik.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menindaklanjuti penelitian ini, yaitu:

7.2.3.1 Hasil penelitian ini menjadi data dasar untuk melakukan penelitian sejenis dengan mengambil variabel lain yang belum diteliti.

7.2.3.2 Penelitian dapat dilakukan dengan metode observasi dan wawancara yang mendalam agar faktor yang berhubungan lebih tergal, karena *patient safety* merupakan hal yang sangat kompleks yang tidak cukup dilihat dari self evaluasi dari perawat saja.



7.1.1.1 Peneliti berharap khususnya untuk manajemen perlu diperkuat dengan penelitian yang bersifat kualitatif dengan langsung melibatkan manajemen keperawatan yang berdasarkan pada fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, ketenagaan, pengarahan, dan pengendalian terhadap *patient safety* dan pengaruh manajemen terhadap keselamatan pasien dengan melibatkan *leadership* dan *followership* sehingga didapatkan manajemen yang baik dalam menerapkan *patient safety*

7.1.1.2 Peneliti mengharapkan dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan uji statistik parametrik dan eksperimental serta dilaksanakan diseluruh rumah sakit baik terakreditasi maupun tidak terakreditasi yang ada di Kota Jambi sehingga akan menghasilkan hasil yang general di Kota Jambi.

